

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Teknik pemeriksaan radiografi *Blass Nier Overzicht Intravena Pylography* (BNO-IVP) dengan klinis *Hydronephrosis* di Instalasi Radiologi RSUD dr R Soeprapto Cepu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

6.1.1 Prosedur pemeriksaan radiografi *Blass Nier Overzicht Intravena Pylography* (BNO-IVP) dengan klinis *Hydronephrosis* di Instalasi Radiologi RSUD dr R Soeprapto Cepu diawali persiapan pasien yang berupa cek *ureum* dan *kreatinin*, selama dua hari diet rendah serat dengan hanya memakan bubur kecap dan puasa bicara. 12 jam sebelum pemeriksaan pasien diberi urus urus *dulcolax* tablet. 5 jam sebelum pemeriksaan pasien diberi *dulcolax suppositoria* melalui anusnya persiapan ini berguna untuk membuat rongga abdomen lebih bersih dan terbebas dari *feses* serta gas yang mengakibatkan gambaran media kontras pada sistem *traktus urinarius* terhalangi. Persiapan alat pemeriksaan *Blass Nier Overzicht Intravena Pylography* (BNO-IVP) di Instalasi Radiologi RSUD dr R Soeprapto Cepu yaitu pesawat sinar-x, *image receptor* ukuran 35 x 43 cm, *Digital radiography* (DR), *image reader*, penghitung waktu, dan pengukur berat badan. Persiapan bahan steril seperti media kontras Iopamiro dengan konsentrasi 370, *handscoon*, *spuit* 20 cc, *spuit* 1 cc, *needle*, *alcohol swabs*, dan *trolley emergency*. Teknik pemeriksaan *Blass Nier Overzicht Intravena Pylography* (BNO-IVP) di Instalasi Radiologi RSUD dr R Soeprapto Cepu dengan klinis *Hydronephrosis* diawali foto polos abdomen dengan proyeksi AP. Setelah pemasukan media kontras sebanyak 50 ml dengan metode bolus atau melalui selang infus (Drip infus), dilakukan foto pada menit ke 5 dengan proyeksi AP, pada menit ke 15 dengan proyeksi AP, pada menit ke 30 dengan Proyeksi PA prone, dan *post* miksi dengan proyeksi AP *supine*.

6.1.2 Pemeriksaan *Blass Nier Overzicht Intravena Pylography* (BNO-IVP) dengan klinis *Hydronephrosis* di Instalasi Radiologi RSUD dr R Soeprapto Cepu dilakukan foto full abdomen pada menit ke 5 bertujuan agar mengantisipasi gambaran radiograf tidak terpotong dan untuk efisiensi pemeriksaan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil observasi penulis di Instalasi Radiologi RSUD dr R Soeprapto Cepu, sebaiknya pada pengambilan foto pada fase 5 menit post kontras untuk luas kolimasi dikecilkan seluas objek yang di butuhkan, karena pada fase 5 menit hanya untuk melihat ginjal saja.